

LAMPIRAN

1. Kuesioner Pembobotan

KUESIONER PENELITIAN

Nama :

Jabatan :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Bersama dengan ini saya Helmi Rafif Leriyan mahasiswa Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia mengharap kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Kuesioner ini digunakan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “PENGUKURAN KINERJA BIAYA RANTAI PASOK MENGGUNAKAN PENDEKATAN *SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE* (SCOR) 12.0”. Demikian kuesioner ini saya sampaikan, atas bantuan dan waktunya saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Penilaian terhadap elemen-elemen permasalahan dilakukan secara numerik dengan skala angka 1 sampai 9.
2. Angka-angka tersebut menunjukkan suatu perbandingan (tingkat kepentingan) dari dua elemen pernyataan dengan skala kuantitatif 1 sampai dengan 9. Berikut penjelasannya:

Skala	Definisi
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu esensial atau sangat penting daripada elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih penting dari elemen yang lainnya
9	Satu elemen mutlak lebih penting dari elemen yang lainnya
2,4,6,8	Apabila ragu-ragu antara dua nilai yang berdekatan

3. Dalam penilaian kepentingan dua elemen (misal X dan Y), berlaku *aksioma reciprocal*, artinya jika elemen X diberi nilai 5 (lebih penting), maka elemen Y mempunyai nilai 1/5 lebih penting dari elemen X.
4. Jika elemen pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada elemen 2 (sebelah kanan), maka cara pengisian pada kolom 2 (sebelah kanan) lebih penting dari pada elemen 1 (sebelah kiri), maka cara pengisian pada nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1. Sebaliknya jika elemen pada kolom 2 (sebelah kanan) lebih penting

dari pada elemen 1 (sebelah kiri), maka cara pengisian pada nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 2.

CONTOH PENGISIAN KUESIONER:

Berikan tanda (\surd) pada kolom nilai 1 sampai 9 pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan berpedoman pada petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan elemen-elemen pada kolom kriteria A dengan elemen-elemen pada kolom kriteria B, adapun contoh kuesioner perbandingannya adalah sebagai berikut:

Atribut	Skala																		Atribut
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>Source</i>																		\surd	<i>Make</i>
<i>Source</i>																			<i>Deliver</i>
<i>Make</i>																			<i>Deliver</i>

Artinya:

Untuk pertanyaan pertama pada baris pertama, diberikan tanda \surd pada kolom jawaban disebelah kanan (kriteria B) dengan nilai 4, yang artinya bahwa “*Make*” memiliki nilai kepentingan lebih penting dibandingkan “*Source*” dengan nilai kepentingan 4.

Keterangan Atribut:

Cost (Biaya): Keterkaitan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rantai pasok.

PERTANYAAN

a. Pembobotan Level 1

Atribut	Skala																		Atribut
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>Source</i>																			<i>Make</i>
<i>Source</i>																			<i>Deliver</i>
<i>Make</i>																			<i>Deliver</i>

Penjelasan:

Source : Proses pengadaan material barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan yang sebelumnya tidak direncanakan

Make : Proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi

Deliver : Proses pendistribusian produk jadi untuk memenuhi kebutuhan konsumen

b. Pembobotan Level 3

- Proses Make

Matriks	Skala																		Matriks
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>Direct Material Cost</i>																			<i>Indirect Cost Related To Production</i>
<i>Direct Material Cost</i>																			<i>Direct Labor Cost</i>
<i>Indirect Cost Related To Production</i>																			<i>Direct Labor Cost</i>
Penjelasan																			
<i>Direct Material Cost</i>	Total biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pembelian bahan baku langsung																		
<i>Indirect Cost Related to Production</i>	Jumlah biaya tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi																		
<i>Direct Labor Cost</i>	Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pegawai yang berhubungan dengan aktivitas produksi																		

2. Kuesioner Penilaian *Occurence***KUESIONER PENELITIAN****Nama** :**Jabatan** :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Bersama dengan ini saya Helmi Rafif Leriyan mahasiswa Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia mengharap kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Kuesioner ini digunakan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “PENGUKURAN KINERJA BIAYA RANTAI PASOK MENGGUNAKAN PENDEKATAN *SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE (SCOR) 12.0*”. Demikian kuesioner ini saya sampaikan, atas bantuan dan waktunya saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN :

Responden memberikan penilaian probabilitas kejadian yang terjadi.

1. Pemberian nilai *occurence* terhadap setiap kejadian yang terjadi dengan skala 1 sampai dengan 10.
2. Angka tersebut menunjukkan tingkat probabilitas terjadinya kejadian tersebut. Diketuinya jumlah kejadian adalah setelah proses *candling*. Dalam 1 periode (5 hari) proses *candling* dilakukan 1 kali, sehingga dalam 1 tahun terjadi proses *candling* sebanyak 72. Berikut merupakan perangkian skala *occurence* dengan banyaknya kejadian:

Rangking	Banyaknya Kejadian
1	0
2	8
3	16
4	24
5	32
6	40
7	48
8	56
9	64
10	72

Contoh Pengisian:

No	Indikator Kinerja	Kejadian	Penyebab	Occurence
1	Direct Material Cost	Telur Infertil	Pembuahan Tidak Sempurna	10
			Faktor Eksternal Supplier	

Artinya: Probabilitas kejadian telur infertil karena pembuahan tidak sempurna adalah 10 yang berarti bawah dalam 1 tahun terjadi 72 kali kejadian atau selalu terjadi setiap kali periode produksi selama 1 tahun.

PERTANYAAN :

1. Sebelum Perbaikan

No	Kejadian	Penyebab	Occurence
1	Telur Infertil	Kesalahan Proses Inseminasi Buatan	
		Kualitas Telur Supplier Kurang Baik	
2	Telur Pecah	Pekerja Kurang Disiplin dan Pencucian Terlalu Kencang	
3	Telur Tidak Menetas	Cangkang Telur Terlalu Keras	
		DOC Mati Sebelum Menetas Suhu, Kelembaban, dan Sudut Pembalikan Kurang Sesuai	
4	DOC Cacat Kaki	Kaki DOC Terjepit Tray	

2. Sesudah Perbaikan

No	Kejadian	Penyebab	Occurence
1	Telur Infertil	Kesalahan Proses Inseminasi Buatan	
		Kualitas Telur Supplier Kurang Baik	

No	Kejadian	Penyebab	Occurence
2	Telur Pecah	Pekerja Kurang Disiplin dan Pencucian Terlalu Kencang	
3	Telur Tidak Menetas	Cangkang Telur Terlalu Keras	
		DOC Mati Sebelum Menetas	
		Suhu, Kelembaban, dan Sudut	
		Pembalikan Kurang Sesuai	
4	DOC Cacat Kaki	Kaki DOC Terjepit Tray	

